

KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS TENTANG CIPTA SENI DAN GERAK DALAM PERSPEKTIF ESTETIKA DAN KREATIVITAS

Defalina Annisa¹, Dwi Ariyani², Natasya Putri³, Fuji Astuti⁴, Desyandri⁵

Pendidikan Dasar, FIP Universitas Negeri Padang

¹depaaalinaaaa@gmail.com, ²dwiariyani148@gmail.com,

³natasyaputri120402@gmail.com, ⁴fujiastuti@fbs.unp.ac.id,

⁵desyandri@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to review artistic creation and movement from the perspectives of aesthetics and creativity using the Systematic Literature Review (SLR) method. The review analyzed relevant studies published between 2019 and 2025 through the PRISMA framework. The findings identified four main themes: movement as aesthetic expression, creativity in artistic creation, the contribution of movement arts to individual development, and the integration of aesthetics and creativity in arts education. The results show that movement serves not only as physical activity but also as a medium for artistic expression. Creativity supports the development of innovative and meaningful artistic works, while movement arts contribute to cognitive, social, emotional, and physical development. The study concludes that aesthetics and creativity are essential foundations in artistic creation and movement-based arts.

Keywords: *aesthetics, creativity, movement arts*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji cipta seni dan gerak dalam perspektif estetika dan kreativitas melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan terhadap berbagai penelitian yang relevan pada periode 2019–2025 menggunakan pedoman PRISMA. Hasil kajian menunjukkan empat tema utama, yaitu gerak sebagai ekspresi estetis, kreativitas dalam penciptaan seni gerak, kontribusi seni gerak terhadap perkembangan individu, serta integrasi estetika dan kreativitas dalam pendidikan seni. Temuan menunjukkan bahwa gerak tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media ekspresi artistik. Kreativitas berperan dalam menghasilkan karya yang inovatif dan bermakna, sedangkan seni gerak berkontribusi terhadap perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik individu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa estetika dan kreativitas merupakan fondasi penting dalam proses cipta seni dan seni gerak.

Kata Kunci: Estetika, Kreativitas, Seni Gerak

A. Pendahuluan

Seni adalah cara ekspresi diri yang memungkinkan orang mengkomunikasikan ide, emosi, pengalaman, dan nilai budaya melalui berbagai medium artistik (Burnard & Loughrey, 2021). Gerak adalah komponen penting dalam seni pertunjukan karena selain berfungsi sebagai sarana komunikasi nonverbal, juga berfungsi sebagai alat untuk menciptakan makna artistik yang dapat dipahami oleh audiens melalui pengalaman estetik mereka. Menurut (Roca-Amat & García-Alandete, 2024), gerakan dianggap sebagai representasi simbolik dari kreativitas, identitas budaya, dan nilai estetika. Selain itu, gerakan dianggap sebagai aktivitas fisik.

Proses penciptaan karya seni, juga dikenal sebagai cipta seni, adalah proses yang kompleks yang melibatkan imajinasi, eksplorasi, refleksi, dan kemampuan artistik untuk menghasilkan bentuk ekspresi yang memiliki kebaruan dan makna tertentu. Dalam seni gerak, proses penciptaan ini diwujudkan melalui eksplorasi tubuh, ruang, waktu, dan energi, yang kemudian disusun menjadi komposisi artistik yang dapat

menyampaikan pesan atau pengalaman emosional tertentu (Leach & Stevens, 2020). Oleh karena itu, penciptaan seni mewakili proses berpikir kreatif yang terjadi selama proses pembuatan karya selain menghasilkan produk artistik (Burnard & Loughrey, 2021).

Karena estetika berkaitan dengan pengalaman, persepsi, dan penilaian terhadap kualitas artistik suatu karya, perspektif estetika menjadi salah satu perspektif penting dalam memahami hubungan antara cipta seni dan gerak (Chappell et al., 2021). Studi sistematis yang dilakukan oleh (Chappell et al., 2021) menunjukkan bahwa pengalaman fisik, emosional, sosial, dan kreatif yang dialami oleh individu dapat menghasilkan pengalaman estetis. Pengalaman ini membentuk hubungan yang kuat antara cipta seni dan gerak.

Kreativitas, bersama dengan estetika, merupakan komponen penting yang menentukan kualitas proses penciptaan seni. Menurut (Runco, 2022), kreatifitas memungkinkan seseorang menghasilkan ide yang unik, fleksibel, dan berguna untuk situasi tertentu.

Kreativitas dalam seni gerak muncul melalui eksplorasi, improvisasi, eksperimen, dan kerja sama, yang menghasilkan berbagai bentuk gerak yang mungkin (Leach & Stevens, 2020). Dalam pendidikan tari modern, kreativitas adalah kompetensi penting, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Clements & Redding, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan tentang tari kreatif dalam konteks pendidikan, ada kemungkinan bahwa aktivitas penciptaan gerak dapat meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, dan apresiasi estetis peserta didik. Selain itu, (Leach & Stevens, 2020) menemukan bahwa proses kreatif dalam tari terkait erat dengan kemampuan seseorang untuk menggabungkan pengalaman sensorik, emosional, dan kognitif mereka ke dalam gerak artistik. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan seni gerak, estetika dan kreativitas saling melengkapi.

Hubungan antara seni, gerak, kreativitas, dan kesejahteraan manusia semakin diperhatikan dalam penelitian kontemporer. (Roca-Amat & García-Alandete, 2024) menemukan bahwa menari memberikan manfaat

psikologis melalui peningkatan ekspresi diri, kreativitas, dan pengalaman positif yang terkait dengan apresiasi estetis. Sementara itu, (Ngo et al., 2024) menemukan bahwa integrasi kemampuan fisik, kreativitas, dan sensitivitas estetis yang dimiliki oleh pelaku seni mempengaruhi kualitas performa artistik dalam seni gerak.

Banyak penelitian telah membahas elemen seni gerak, estetika, dan kreativitas, tetapi sebagian besar penelitian masih fokus pada disiplin masing-masing (Chappell et al., 2021). Sementara penelitian lain berfokus pada pengalaman estetis, kesehatan, atau performa artistik, penelitian lain berfokus pada kreativitas dalam pendidikan seni (Konstantinidou, 2025). Akibatnya, suatu sintesis yang dapat mengintegrasikan berbagai perspektif diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang cipta seni dan gerak dari sudut pandang kreativitas dan estetika.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menemukan, mengevaluasi,

dan mensintesis temuan penelitian tentang gerak dan cipta seni dari sudut pandang kreativitas dan estetika. Diharapkan bahwa penelitian ini akan dapat menggambarkan perkembangan penelitian, menemukan tema-tema dominan, menemukan perbedaan dalam penelitian, dan memberikan saran untuk pengembangan penelitian seni di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan cipta seni dan gerak dari perspektif estetika dan kreativitas, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kemajuan penelitian, tren kajian, dan kesenjangan penelitian yang masih perlu diperbaiki (Snyder, 2019)

Untuk memastikan bahwa proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis dan transparan, penelitian ini dilakukan melalui tahapan *Sistematic Literature Review*, yang mengacu pada *pedoman Preferred*

Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yaitu *Identification, Screening, Eligibility, dan Included*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang dilakukan melalui tahapan *Systematic Literature Review (SLR)* sesuai pedoman *PRISMA*, diperoleh sejumlah artikel ilmiah yang membahas hubungan antara cipta seni, gerak, estetika, dan kreativitas. Artikel-artikel yang terpilih berasal dari jurnal bereputasi internasional dan dipublikasikan dalam rentang tahun 2019–2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa terdapat empat tema utama yang mendominasi penelitian, yaitu: (1) gerak sebagai media ekspresi estetis, (2) kreativitas dalam proses penciptaan seni gerak, (3) kontribusi seni gerak terhadap perkembangan individu, dan (4) integrasi estetika dan kreativitas dalam pendidikan seni.

1. Gerak sebagai Media Ekspresi Estetis

Hasil kajian menunjukkan bahwa gerak tidak hanya dipahami sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media

komunikasi artistik yang mengandung nilai estetika. Chappell et al (2021) menjelaskan bahwa pengalaman estetis dalam seni gerak terbentuk melalui keterlibatan tubuh, emosi, imajinasi, dan interaksi sosial yang dialami individu selama proses berkesenian. Gerak menjadi sarana untuk mengekspresikan makna, perasaan, dan pengalaman yang sulit diungkapkan melalui bahasa verbal.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Roca-Amat & García-Alandete (2024) yang menyatakan bahwa aktivitas menari mampu memberikan pengalaman estetis yang mendalam karena melibatkan kesadaran tubuh, ekspresi diri, dan apresiasi terhadap keindahan gerakan. Dengan demikian, estetika dalam seni gerak tidak hanya terletak pada hasil pertunjukan, tetapi juga pada pengalaman yang dirasakan selama proses penciptaan dan pelaksanaannya.

Dari berbagai penelitian yang dianalisis dapat disimpulkan

bahwa estetika menjadi unsur penting yang membentuk kualitas suatu karya seni gerak. Semakin tinggi kemampuan individu dalam mengolah unsur ruang, waktu, tenaga, dan ekspresi, semakin tinggi pula nilai estetis yang dihasilkan dalam sebuah karya.

2. Kreativitas dalam Proses Penciptaan Seni Gerak

Tema kedua yang ditemukan adalah pentingnya kreativitas dalam proses penciptaan seni gerak. Sebagian besar penelitian menempatkan kreativitas sebagai inti dari kegiatan cipta seni. Kreativitas memungkinkan individu menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan variasi gerak, serta menciptakan bentuk ekspresi yang unik dan bermakna.

Leach & Stevens (2020) menjelaskan bahwa kreativitas dalam seni gerak berkembang melalui proses eksplorasi, improvisasi, eksperimen, dan refleksi. Melalui kegiatan tersebut, individu dapat menggabungkan pengalaman sensorik, emosional, dan kognitif menjadi suatu komposisi gerak yang memiliki

karakteristik khas. Proses kreatif ini tidak berlangsung secara linier, melainkan melalui berbagai tahapan yang saling berkaitan dan terus berkembang.

Temuan ini diperkuat oleh Runco (2022) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan gagasan yang orisinal, fleksibel, dan relevan terhadap konteks tertentu. Dalam seni gerak, kreativitas terlihat pada kemampuan seseorang menciptakan gerakan baru yang berbeda dari pola-pola gerak konvensional tanpa menghilangkan makna artistiknya.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya menghasilkan produk seni yang inovatif, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir divergen, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan selama proses penciptaan karya.

3. Kontribusi Seni Gerak terhadap Perkembangan Individu

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa seni gerak memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap perkembangan individu, baik dari aspek kognitif, afektif, sosial, maupun fisik. Aktivitas seni gerak memungkinkan individu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat kemampuan komunikasi dan kerja sama.

Penelitian Roca-Amat & García-Alandete (2024) menemukan bahwa keterlibatan dalam aktivitas tari memberikan manfaat psikologis berupa peningkatan kesejahteraan emosional, ekspresi diri yang lebih baik, serta munculnya pengalaman positif yang mendukung kesehatan mental. Selain itu, seni gerak juga membantu individu membangun identitas diri dan meningkatkan sensitivitas terhadap lingkungan sosial maupun budaya.

Sementara itu, Ngo et al., (2024) menjelaskan bahwa kualitas performa dalam seni gerak dipengaruhi oleh kombinasi antara kemampuan fisik, kreativitas, dan sensitivitas estetis. Hal ini menunjukkan

bahwa seni gerak merupakan aktivitas multidimensional yang melibatkan berbagai aspek perkembangan manusia secara terpadu.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa manfaat seni gerak tidak hanya terbatas pada pencapaian artistik, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan pengembangan potensi individu secara menyeluruh.

4. Integrasi Estetika dan Kreativitas dalam Pendidikan Seni

Tema terakhir yang muncul dari hasil kajian adalah pentingnya integrasi antara estetika dan kreativitas dalam pendidikan seni. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi gerak secara kreatif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus memperkuat apresiasi estetis mereka.

Clements & Redding (2019) menjelaskan bahwa kreativitas merupakan kompetensi utama

dalam pendidikan tari kontemporer karena membantu peserta didik mengembangkan kemampuan bereksplorasi, berimajinasi, dan mengekspresikan ide melalui gerakan. Senada dengan itu, Konstantinidou (2025) menemukan bahwa kegiatan tari kreatif di sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan ekspresi diri, kreativitas, dan apresiasi terhadap seni.

Hasil kajian menunjukkan bahwa estetika dan kreativitas memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran seni. Kreativitas mendorong munculnya gagasan dan inovasi gerak, sedangkan estetika berperan dalam memberikan kualitas artistik dan makna terhadap gerakan yang diciptakan. Oleh karena itu, pembelajaran seni yang efektif perlu memberikan ruang bagi peserta didik untuk bereksplorasi secara bebas sekaligus mengembangkan kepekaan estetis mereka.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan

bahwa cipta seni dan gerak merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam proses penciptaan karya seni. Estetika dan kreativitas berperan sebagai fondasi utama yang menentukan kualitas pengalaman artistik maupun hasil karya yang dihasilkan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan seni gerak perlu dilakukan melalui pendekatan yang menyeimbangkan aspek kreativitas dan estetika agar mampu menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna serta mendukung perkembangan individu secara holistik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa cipta seni dan gerak memiliki hubungan yang erat dalam menghasilkan karya dan pengalaman artistik yang bermakna. Estetika berperan dalam membentuk kualitas artistik karya, sedangkan kreativitas mendorong lahirnya ide dan inovasi dalam penciptaan gerak. Selain itu, seni gerak memberikan manfaat bagi perkembangan kognitif,

sosial, emosional, dan fisik individu. Oleh karena itu, integrasi estetika dan kreativitas perlu dikembangkan dalam pendidikan seni untuk mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burnard, P., & Loughrey, M. (2021). *Sculpting new creativities in primary education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003129714>
- Chappell, K., Redding, E., Crickmay, U., Stancliffe, R., Jobbins, V., & Smith, S. (2021). The aesthetic, artistic and creative contributions of dance for health and wellbeing across the lifecourse: A systematic review. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/17482631.2021.1950891>
- Chappell, K., Redding, E., Crickmay, U., Stancliffe, R., Jobbins, V., & Smith, S. (2021). The aesthetic, artistic and creative contributions of dance for health and wellbeing across the lifecourse: a systematic review. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/17482631.2021.1950891>
- Clements, L., & Redding, E. (2019). Creativity in higher education contemporary dance: An interpretative phenomenological analysis. *Research in Dance*

- Education*, 20(1), 88–98.
- Konstantinidou, E. (2025). Creative dance studies in elementary schools: a systematic search and a narrative review. *Research in Dance Education*, 26(4), 388–422.
<https://doi.org/10.1080/14647893.2023.2177266>
- Leach, J., & Stevens, C. J. (2020). Relational creativity and improvisation in contemporary dance. *Interdisciplinary Science Reviews*, 45(1), 95–116.
<https://doi.org/10.1080/03080188.2020.1712541>
- Ngo, J. K., Lu, J., Cloak, R., Wong, D. P., Devonport, T., & Wyon, M. A. (2024). Strength and conditioning in dance: A systematic review and meta-analysis. *European Journal of Sport Science*, 24(6), 637–652.
<https://doi.org/10.1002/ejsc.12111>
- Roca-Amat, A., & García-Alandete, J. (2024). Beneficios Psicológicos de la Danza: Una Revisión Sistemática Psychological Benefits of Dance: A Systematic Review. *Escritos de Psicología - Psychological Writings*, 17(1), 19–30.
- Runco, M. A. (2022). Positive Creativity and the Intentions, Discretion, Problem Finding, and Divergent Thinking That Support It Can Be Encouraged in the Classroom. *Education Sciences*, 12(5).
<https://doi.org/10.3390/educsci12050340>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>